

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Belum lengkapnya sistem proteksi kebakaran aktif di RSI Surabaya Jemursari dikarenakan tidak memiliki sprinkler.
2. Pada alarm kebakaran, alarm pada RSI Surabaya Jemursari diletakkan pada lintasan jalur keluar dengan ketinggian lebih dari 1,4 m dari lantai yang seharusnya tidak boleh melebihi 1,4 m dikarenakan akan sulit untuk dijangkau jika terjadi kebakaran atau dalam keadaan panik.
3. Berdasarkan pembahasan mengenai detector kebakaran, dapat disimpulkan bahwa ruangan-ruangan dalam gedung telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam SNI 03-3985-2000 untuk pemasangan detector kebakaran. Detector kebakaran dipasang dengan memperhatikan faktor-faktor penting seperti kemudahan akses untuk pemeliharaan dan pengujian berkala, penempatan di seluruh area gedung, dan tidak diletakkan pada arah aliran udara.
4. Pada sistem sprinkler, di RSI Surabaya Jemursari masih tidak memiliki sistem.
5. Pada pembahasan mengenai APAR, dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari telah memiliki sistem proteksi kebakaran aktif yaitu Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis Dry Chemical Powder yang sudah sesuai dengan peraturan dan ada 4 buah APAR jenis eco liquid yang pemasangannya tidak sesuai dengan peraturan dengan ketinggian lebih dari 1,2m. Pemeriksaan dan pengujian APAR yang dilakukan secara berkala, Seluruh karyawan diberikan pelatihan untuk mengoperasikan APAR.

6. Pada pembahasan mengenai hydrant, dapat disimpulkan bahwa kondisi hydrant di berbagai lokasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam SNI 03-3985-2000. Riwayat catatan inspeksi, pengujian, dan pemeliharaan hydrant disimpan dengan baik, dan terdapat elemen lain yang tidak sesuai dengan persyaratan seperti hydrant halaman harus diberikan pelumas setiap tahun untuk menjamin bahwa semua batang, tutup, sumbat, ulir ada dalam kondisi baik. Oleh karena itu, perbaikan segera dan pemeliharaan yang tepat diperlukan untuk memastikan hydrant beroperasi dengan baik.

## **6.2 Saran**

1. Melengkapi sistem proteksi kebakaran aktif yang berada di RSI Surabaya Jemursari agar dapat mencegah lebih awal dari adanya bencana kebakaran.
2. Memasang manual call point / titik panggil manual alarm kebakaran dengan tinggi tidak lebih dari 1,4 m dari lantai dikarenakan jika terjadi kebakaran dan dalam keadaan panik alarm dapat mudah untuk dijangkau
3. Menambahkan sistem sprinkler di setiap gedung, disarankan untuk memprioritaskan ruangan-ruangan yang memiliki risiko kebakaran tinggi atau berpotensi menyebabkan dampak serius jika terjadi kebakaran. Pemasangan sprinkler di ruangan-ruangan tersebut akan membantu dalam memadamkan atau mengendalikan kebakaran dengan cepat sebelum meluas dan menyebar ke ruangan lainnya.
4. Ketinggian APAR Eco liquid tidak sesuai dengan standar yang direkomendasikan, penempatan APAR tersebut segera untuk dilakukan perbaikan agar tidak berada diketinggian yang tidak sesuai dengan standart.

5. Dalam rangka meningkatkan kondisi hydrant, langkah-langkah yang dapat diambil antara lain memperbaiki memberikan pelumas pada hydrant halaman agar hydrant tetap dalam kondisi baik, dan melakukan perbaikan pada hydrant halaman yang sudah mulai berkarat maupun tidak terawat.
6. Perlu juga dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang tidak sesuai agar dapat diambil langkah perbaikan yang sesuai, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap elemen yang tidak sesuai dengan persyaratan.